Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur

Jelly Lumingkewas[1]*, Yolanda Pinky Ivanna Rori[1], Paulus Adrian Pangemanan[1]

[1]Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi; Jl. Kampus Kleak Manado 95115
*Email: lumingkewas78@gmail.com

ABSTRACT

Women's empowerment through entrepreneurship is an effective strategy for strengthening family economic independence, particularly in communities with abundant local resources. This community service program aimed to enhance the knowledge, skills, and motivation of women in developing a local-based chip production business in Rurukan Satu Village, East Tomohon District. The program employed counseling, entrepreneurship training. The training covered chip production using locally available raw materials such as bananas and cassava as well as product packaging, production cost calculation, pricing strategies and simple financial bookkeeping. The results showed a significant improvement in participants' knowledge and practical skills related to production processes, packaging, and small business management. Participants also demonstrated increased motivation to establish and expand home-based food processing businesses. The chips produced during the training exhibited better quality in terms of taste, crispness and hygiene, providing greater market potential and added value to local agricultural products.

***Keywords**: women's empowerment, entrepreneurship, family economic independence.*

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga, khususnya pada masyarakat yang memiliki potensi sumber daya lokal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi perempuan dalam mengembangkan usaha pembuatan keripik berbasis bahan baku lokal di Kelurahan Rurukan Satu, Kecamatan Tomohon Timur. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan pelatihan. Materi pelatihan mencakup teknik pembuatan keripik dari pisang dan singkong, penghitungan biaya produksi, penentuan harga jual, pencatatan keuangan sederhana, Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam proses produksi, pengemasan, serta pengelolaan usaha. Peserta juga menunjukkan peningkatan motivasi untuk memulai maupun mengembangkan usaha rumah tangga berbasis produk olahan pangan lokal. Produk keripik yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dari aspek rasa, kerenyahan higienis sehingga memberikan potensi pasar yang lebih besar serta nilai tambah bagi hasil pertanian lokal.

Kata Kunci: pemberdayaan perempuan, kewirausahaan, kemandirian ekonomi keluarga.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pembangunan ekonomi Masyarakat (Hamid, 2018)[2]. Dalam lingkup keluarga, perempuan memiliki peran strategis dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Salah satu wadah yang berperan dalam pemberdayaan perempuan di tingkat masyarakat adalah organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang memiliki berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, termasuk dalam bidang ekonomi. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan ibu- ibu PKK di Kelurahan Rurukan Satu masih lebih banyak berfokus pada kegiatan sosial, sementara kegiatan yang bersifat produktif dalam bidang ekonomi masih terbatas padahal ibu- ibu PKK sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi produktif.

Kelurahan Rurukan Satu merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. Wilayah ini dikenal sebagai daerah dengan potensi pertanian dan hortikultura yang cukup baik, seperti sayuran, bunga, dan tanaman pangan (BPS, 2025)[1] Sebagian besar masyarakat

menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, perdagangan kecil, serta pekerjaan informal lainnya. Kondisi ini menjadikan tingkat pendapatan masyarakat relatif beragam dan sebagian keluarga masih menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga secara optimal. Sebenarnya ibu-ibu PKK memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan usaha kecil atau usaha rumahan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kebanyakan ibu- ibu PKK hanya memiliki keterampilan dasar seperti memasak, membuat kue, mengolah hasil pertanian, kerajinan tangan, serta aktivitas usaha kecil lainnya. Akan tetapi, keterampilan tersebut belum berkembang menjadi kegiatan usaha yang berkelanjutan karena sebagian besar ibu-ibu PKK belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara memulai usaha, mengidentifikasi peluang usaha, menghitung modal dan keuntungan, serta keterbatasan pengetahuan tentang kewirausahaan maupun manajemen usaha.

Padahal, jika potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, maka hal tersebut berpotensi meningkatkan produktivitas ekonomi keluarga. Kegiatan usaha rumahan yang dikelola secara baik dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi rumah tangga (Maulana, dkk, 2022)[3].

Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan kewirausahaan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi berwirausaha bagi anggota PKK (Suryana,2019)[4]. Melalui pelatihan yang meliputi pengenalan konsep kewirausahaan, pengembangan ide usaha, manajemen usaha kecil, pengemasan produk, serta strategi pemasaran, ibu-ibu PKK diharapkan mampu mengembangkan usaha produktif yang dapat mendukung perekonomian keluarga.

Selain memberikan pelatihan, program pengabdian ini juga diharapkan dapat mendorong terbentuknya jaringan usaha antar anggota PKK serta meningkatkan pemanfaatan potensi lokal yang tersedia di Kelurahan Rurukan Satu. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek berupa peningkatan keterampilan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga dan pemberdayaan perempuan di tingkat masyarakat (Tandaju, 2021)[5].

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta motivasi untuk mengembangkan usaha kecil yang dapat membantu meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

Permasalahan Mitra

Permasalahan utama yang dihadapi mitra berfokus pada belum optimalnya pemahaman ibu-ibu PKK mengenai konsep dasar kewirausahaan, rendahnya motivasi untuk berwirausaha, serta terbatasnya keterampilan praktis dalam memulai dan mengembangkan usaha skala kecil.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman perempuan mengenai konsep kewirausahaan sebagai upaya memperkuat kemandirian ekonomi keluarga. Melalui pelatihan ini, peserta didorong untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah bahan pangan lokal, seperti pisang dan singkong, menjadi produk keripik yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi. Selain pengolahan produk, peserta dibekali kemampuan dasar manajemen usaha yang mencakup perencanaan bisnis, perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual, hingga pencatatan keuangan sederhana. Dengan tumbuhnya motivasi dan jiwa kewirausahaan, para perempuan di Kelurahan Rurukan Satu diharapkan mampu mengembangkan usaha rumah tangga yang produktif dan berkelanjutan, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal guna meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian masyarakat setempat.

Manfaat kegiatan pengabdian ini mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta dalam memproduksi keripik yang memenuhi standar kualitas, kebersihan, serta keamanan pangan, sekaligus memperkuat kemampuan pengelolaan usaha secara sederhana dari tahap produksi hingga pemasaran guna menopang ekonomi keluarga. Secara lebih luas, keberlangsungan program ini mendorong bertumbuhnya usaha mikro berbasis potensi lokal yang memberikan nilai tambah pada komoditas pertanian, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui partisipasi aktif perempuan. Di sisi lain, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi pemerintah daerah sebagai wujud dukungan terhadap program pemberdayaan perempuan, penguatan

UMKM, dan pengentasan kemiskinan melalui penyediaan model pemberdayaan yang adaptif untuk direplikasi di wilayah lain. Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan program ini merupakan implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar Pengabdian kepada Masyarakat yang mempererat sinergi kemitraan lintas sektor, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan program pendampingan, penelitian terapan, dan inovasi produk berbasis sumber daya lokal secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sistematis yaitu :

1. Tahap Persiapan
   Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan. Tujuannya agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
   Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan kegiatan utama dalam program pengabdian ini. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, serta praktek. Tujuannya peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha.
2. Tahap Pendampingan
   Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan kepada peserta. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Sasaran utama
Sasaran utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah ibu- ibu PKK di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha produktif dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kelurahan Rurukan Satu, Kecamatan Tomohon Timur yang terdiri atas ibu- ibu anggota PKK. Kegiatan difokuskan pada pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan berbasis pengolahan hasil pertanian lokal, yaitu pembuatan keripik sebagai produk bernilai tambah yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kewirausahaan bagi perempuan dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Selanjutnya peserta memperoleh pelatihan teknis mengenai proses produksi keripik, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses pencucian, pengirisan dengan ketebalan yang seragam, perendaman untuk menjaga kualitas produk, penggorengan dengan suhu yang tepat, penirisan minyak, hingga teknik pengemasan yang menarik dan higienis.

Jenis keripik yang dipraktikkan dalam pelatihan disesuaikan dengan potensi lokal Kelurahan Rurukan Satu, yaitu keripik pisang dan keripik singkong. Komoditas tersebut relatif mudah diperoleh dari hasil pertanian masyarakat sehingga memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan menjadi usaha rumah tangga.

Selain praktik produksi, peserta juga mendapatkan pelatihan mengenai penghitungan biaya produksi, penentuan harga jual, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran baik secara langsung maupun melalui media digital seperti WhatsApp Business, Facebook, dan Instagram. Materi ini bertujuan agar peserta tidak hanya mampu memproduksi keripik, tetapi juga memahami cara mengelola usaha secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta hanya memproduksi makanan ringan secara sederhana untuk konsumsi rumah tangga dan belum memperhatikan aspek kualitas produk, pengemasan, maupun pemasaran. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menghasilkan keripik dengan tekstur yang lebih renyah, cita rasa yang lebih baik, dan kebersihan produk.

Pelatihan ini menunjukkan bahwa usaha pembuatan keripik memiliki peluang ekonomi yang cukup baik karena memanfaatkan bahan baku lokal yang tersedia sepanjang tahun dengan biaya produksi yang relatif

rendah. Produk keripik juga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan menjual hasil pertanian dalam bentuk segar. Dengan pengolahan yang baik, daya simpan produk menjadi lebih panjang sehingga memudahkan distribusi dan memperluas jangkauan pemasaran.

Dari aspek pemberdayaan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri perempuan untuk memulai maupun mengembangkan usaha rumahan. Peserta mulai memahami bahwa usaha skala rumah tangga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan apabila dikelola secara profesional melalui pengendalian kualitas produk, pencatatan keuangan yang baik, dan inovasi rasa.

Meskipun demikian, beberapa kendala masih dihadapi oleh peserta, antara lain keterbatasan modal untuk membeli peralatan produksi seperti mesin pengiris dan spinner peniris minyak, keterbatasan desain kemasan yang menarik, serta belum optimalnya pemasaran secara digital. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan berupa pelatihan pengembangan produk, legalitas desain kemasan, serta pemasaran digital agar usaha keripik yang dirintis dapat berkembang menjadi usaha mikro yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas perempuan di Kelurahan Rurukan Satu dalam mengembangkan usaha pembuatan keripik berbasis potensi lokal. Peningkatan pengetahuan, keterampilan produksi, kemampuan manajemen usaha, dan motivasi berwirausaha diharapkan mampu mendorong terciptanya usaha rumah tangga yang produktif, meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan keripik di Kelurahan Rurukan Satu, Kecamatan Tomohon Timur telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons yang positif dari para peserta. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam mengolah bahan pangan lokal, seperti pisang dan singkong, menjadi produk keripik yang memiliki nilai tambah ekonomi. Selain peningkatan keterampilan teknis produksi dan pengelolaan usaha. Pengetahuan tersebut menjadi bekal penting bagi peserta dalam mengembangkan usaha secara lebih terencana dan berkelanjutan.

5. Saran

Keberlanjutan program memerlukan pendampingan secara berkala, terutama dalam aspek peningkatan kualitas produk, inovasi rasa, desain kemasan, legalitas usaha, akses permodalan, dan pemasaran digital agar dapat berkembang menjadi usaha mikro yang berdaya saing dan dapat memfasilitasi perizinan usaha sehingga nantinya dapat berkembang menjadi UMKM yang mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada LPPM UNSRAT dan semua pendukung kegiatan PKM baik dana maupun tenaga sehingga kegiatan ini boleh dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2025). Kota Tomohon Dalam Angka 2025. Retrieved from https://tomohonkota.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/305be267151007d56bdb83dc/kota-tomohon-dalam-angka-2025.html

Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. Penerbit De la macca Makassar

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan usaha besar. Kementerian Koperasi dan UKM RI

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson Education

Maulana, A., Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2022). Pemberdayaan Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis. Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3)

Mulyadi, D. (2018). Kewirausahaan: Bertindak kreatif dan inovatif. PT Raja Grafindo Persada

Saiman, L. (2017). Kewirausahaan: Teori, praktik, dan kasus-kasus. Salemba Empat

Suryana, Y. (2019). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Penerbit Salemba Empat Jakarta

Tandaju, T., & Kawatak, S. Y. (2021). Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Aparat Kelurahan Bitung Karangria dan Mahasiswa Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado. International Journal of Public Devotion

Wityasminingsih, Erny., Dian C. Fatihah., Wilma Z. Adji., Hani Kustyanti Kusnadi, Siti Insani. (2023). Penyuluhan Kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal. Jurnal PADMA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat). DOI: https://doi.org/10.56689/padma.v3i1.1020